

PENGARUH PERSEPSI ATAS DISIPLIN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA (SURVEI PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUSAN SWASTA DI TANGERANG, BANTEN)

Linda Maisari

Universitas Pamulang
lindamaisari123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan survei dan bertujuan untuk menemukan dan menganalisis secara empiris pengaruh persepsi atas disiplin diri terhadap prestasi belajar bahasa Inggris. Populasi terjangkau adalah siswa dari 3 SMK swasta di Tangerang-Banten, sebanyak 60 responden. Sampel penelitian diperoleh melalui metode simple random sampling yaitu peneliti mencampurkan subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Rancangan penelitian yang digunakan melalui teknik korelasi dengan dua variable yang terdiri dari satu variable bebas, yaitu persepsi atas disiplin diri serta satu variable terikat, yaitu prestasi belajar bahasa Inggris. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner dan data sekunder untuk semua variable. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik korelasi dan regresi linier berganda. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif dan uji persyaratan data (uji normalitas dan uji linieritas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin diri terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa Hal tersebut dibuktikan dengan $F_{hitung} = 7,103$ dan $Sig. = 0,00$. Hal ini diartikan bahwa prestasi belajar bahasa Inggris dipengaruhi oleh persepsi atas disiplin diri yang dimilikinya.

Kata Kunci: *Disiplin Diri, Prestasi Belajar Bahasa Inggris*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membudayakan atau memberdayakan manusia agar menjadi pribadi yang mempunyai budi perkerti luhur. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara aktif untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, prilaku yang baik, serta keterampilan yang

diperlukan untuk diterima, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan yang dilakukan disekolah dijalankan berdasarkan sistem yang sudah ditetapkan dan sejalan dengan kurikulum yang berlaku.

Jika telusuri lebih lanjut, maka banyak factor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar tersebut. Factor tersebut dapat berasal dari dalam (*internal factors*) ataupun berasal dari luar (*external factors*). Dua factor internal yang cukup dominan diantaranya adalah: persepsi siswa atas lingkungan sekolah dan disiplin diri yang dimiliki siswa.

Factor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah disiplin diri yang dimiliki siswa saat menempuh proses pembelajaran. Menurut T. Rusyandi dan Junaedi, H.D (1997:6) disiplin diartikan sebagai sikap atau tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan tata aturan atau norma yang digariskan. Disiplin diri dapat membuat siswalebih terfokus dalam proses pembelajaran, karena tujuan jangka pendek disiplin adalah membuat anak-anak terlatih dan terkontrol, denganmenajarkan mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas dan tidakpantas atau yang masih asing dengan mereka, sedangkan tujuan jangka panjang dari disiplin adalah untuk perkembangan pengendalian diri sendiri tanpa pengaruh dan pengarahan diri sendiri, yaitu dalam hal mana anak-anak dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar. Dengan kata lain disiplin diri yang baik akan membawa siswa lebih memiliki tujuan yang jelas dalam proses pembelajaran disekolah.

Berkaitan dengan paparan di atas, studi ini ingin menelusuri dan mengkaji tentang **“Pengaruh Persepsi Atas Disiplin Diri Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa (Survei pada Sekolah Menengah Kejurusan Swasta di Tangerang, Banten).**

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar bahasa inggris siswa di SMK Swasta di Tangerang?
2. Apa yang menyebabkan banyak siswa kurang bertanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
3. Apa yang menyebabkan siswa mempunyai respon yang berbeda terhadap pendisiplinan yang diberikan guru?
4. Apakah kedisiplinan siswa dalam belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar?
5. Factor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam belajar?

Batasan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada apakah terdapat pengaruh antara

persepsi siswa atas lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa.

Disiplin diri merupakan sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan kaidah atau aturan yang berlaku dengan penuh keikhlaasan dan kesadaran dalam diri agar segala tujuan yang diharapkan dapat dicapai dengan hasil yang baik dan memuaskan.

Prestasi belajar bahasa Inggris yang dimaksud adalah kecakapan nyata dalam pelajaran Bahasa Inggris yang dapat diukur, yang ditunjukkan oleh nilai tes formatif (nilai Raport) pada aspek kognitif, yang merupakan hasil rata-rata dari nilai setiap aspek kebahasaan yaitu *listening, speaking, reading, dan writing*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh disiplin diri terhadap prestasi belajar bahasa Inggris Inggris siswa?

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh persepsi siswa atas lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian baik secara teoretis maupun praktis yang bisa didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis:

- a. Dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan persepsi siswa atas Disiplin Diri dan prestasi belajar bahasa Inggris.
- b. Dapat dijadikan acuan wawasan tolak ukur untuk melakukan penelitian lain yang terkait dengan judul atau topic penelitian ini.

2. Secara praktis:

- a. Dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan judul atau topik penelitian.
- b. Dapat membangun kesadaran semua pihak bahwa persepsi siswa atas Disiplin Diri dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris.

Landasan Teori, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian

Landasan Teori

1. Hakikat Prestasi Belajar Bahasa Inggris

a. Prestasi Belajar

Pada hakikatnya proses belajar telah terjadi sejak manusia lahir. Belajar secara umum dapat menimbulkan perubahan tingkah laku, perubahan dalam aspek kepribadian baik fisik maupun psikis. Sudjana (1989:29) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai proses prestasi belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti: perubahan pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kemampuan yang ada pada individu itu.

Dari segi guru, proses belajar tersebut dapat diamati secara tidak langsung. Artinya proses belajar yang merupakan proses internal siswa tidak dapat diamati, tetapi dapat dipahami oleh guru. Proses belajar tersebut “tampak” lewat perilaku siswa mempelajari bahan belajar. Perilaku belajar tersebut merupakan respons siswa terhadap tindak mengajar atau tindak pembelajaran dari guru.

b. Bahasa Inggris

“Bahasa adalah salah satu alat komunikasi sebagai lambang dan rangkaian bunyi yang membentuk suatu arti tertentu. Bahasa ini akan terus berkembang seiring dengan perkembangan dan pengalaman manusia. “(Depdikbud, 1994: 11) “Melalui bahasa manusia dapat saling belajar dari yang lain dan meningkatkan kemampuan intelektualnya”.

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi. Bahasa Inggris adalah bahasa asing di Indonesia. Pemerintah mengintruksikan pembelajaran Bahasa Inggris dari tingkat Sekolah Dasar sampai ke tingkat Perguruan Tinggi. Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Selain itu pembelajaran bahasa membantu peserta didik untuk mampu mengemukakan pendapat, gagasan dan perasaan dalam lingkungan hidupnya, seperti terungkap dalam pernyataan berikut: *language teaching is influenced by ideas on the nature of language (language theories) and the learning conditions that make learners to acquire the language (learning theories)* (Setiadi, 2006:20).

Pembelajaran bahasa dipengaruhi oleh ide-ide pada sifat bahasa dan kondisi yang membuat peserta didik untuk memperoleh bahasa. Siswa memperoleh bahasa untuk membuat suatu tulisan dengan pembelajaran bahasa dan latihan-latihan menuangkan ide-ide. Jadi pembelajaran bahasa Inggris yang dikuasai oleh siswa memberikan kemampuan untuk

merespon situasi kondisi yang mana menggunakan informasi dalam bahasa Inggris. Siswa dapat merespon informasi dalam bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-harinya. Pembelajaran Bahasa Inggris diharapkan mampu memberikan perubahan tingkah laku untuk dapat berinteraksi dalam lingkungan yang memerlukan komunikasi dalam bahasa Inggris yang mana komunikasi dapat dilakukan secara tertulis. Belajar bahasa Inggris bertujuan agar pelajar dapat menguasai Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dunia dan sebagai kunci pembuka ilmu pengetahuan dan teknologi yang mana ilmu pengetahuan dan teknologi didominasi dengan Bahasa Inggris.

c. Prestasi Belajar Bahasa Inggris

Menurut Winkel (1991:81) berpendapat bahwa:“Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu dari pihak siswa seperti intelegensi, motivasi intrinsik dan ekstrinsik, perasaan, sikap, minat dan factor dari guru sekolah sebagai system social, sekolah sebagai institute, dan factor-faktor situasional.”

Perilaku yang menyertakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian. Perubahan perilaku sangat dipengaruhi oleh kondisi biologis dan psikologi seorang siswa, sehingga guru perlu memahami kondisi siswa tersebut apabila ingin mendapat prestasi belajar bahasa Inggris yang diharapkan.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar bahasa Inggris merupakan perubahan kemampuan yang diperoleh siswa berupa penguasaan ilmu, sikap dan keterampilan, sehingga untuk mengetahui seberapa jauh prestasi belajar yang telah dikuasai siswa perlu diadakan evaluasi. Ini perlu dilakukan karena pada belajar mengajar. Dalam penelitian ini, prestasi belajar diukur dengan menggunakan nilai Rapot tahun pelajaran 2014/2015 siswa kelas XI pada mata pelajaran bahasa Inggris.

Penilaian terhadap prestasi belajar dapat memberikan informasi kepada siswa dan guru. Guru akan mengetahui sampai dimana keberhasilan mengajar dan hal ini akan dapat digunakan untuk perbaikan mengajar yang berikutnya, sedangkan nilai yang diperoleh siswa akan membuat siswa mengetahui kelebihan dan kekurangan sehingga dapat meningkatkan prestasinya.

2. Hakikat Disiplin Diri

a. Pengertian Disiplin

Istilah disiplin merupakan suatu istilah yang sangat sering didengar, tetapi dalam kenyataan disiplin sulit sekali untuk dilaksanakan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:69), kata disiplin sedikitnya mengandung tiga pengertian yaitu: 1) Tata tertib, 2) Ketaatan

(Kepatuhan) pada peraturan (tata tertib, dan sebagainya, 3) Bidang studi yang memiliki objek, sistem dan metode tertentu.

Menurut T. Rusyandi & Junaedi, H.D (1997:6) bahwa disiplin diartikan sebagai sikap atau tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan tata aturan atau norma yang digariskan. Selanjutnya Lembaga Ketahanan Nasional dalam buku tentang Disiplin Nasional (1997:12) mengartikan disiplin sebagai kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu system yang mengharuskan tunduk pada putusan, perintah atau peraturan yang berlaku.

Dari beberapa pengertian disiplin yang dikemukakan diatas, pada dasarnya sama yaitu menyatakan yang berlaku. Kepatuhan terhadap peraturan itu ada yang timbul atas dasar tanggung jawab dan kesadaran diri serts timbul atas paksaan dan tekanan dari luar.

b. Pengertian Disiplin Diri

Chaplin dalam Syamsu Yusuf L.N (1993;23) mengemukakan bahwa yang berdisiplin itu mampu mengatur tinkah lakunya sendiri. Disamping itu juga mempunyai tanggung jawab untuk merencanakan kegiatannya sendiri.

Hukuman dapat meningkatkan kedisiplinan siswa, tetapi penulis memandang bahwa disiplin yang timbul atas kesadaran diri sendiri merupakan disiplin yang paling baik, pada tingkatan ini kesadaran untuk menaati tata tertib, norma dan peraturan yang berlaku bukan lagi karena takut terkena hukuman melainkan karena adanya rasa tanggung jawab sebagai siswa untuk menciptakan lingkungan yang tertib dan teratur. Tumbuhnya disiplin dari bukanlah suatu yang terjadi begitu saja melainkan hasil belajar, kebiasaan, dan hasil proses interaksi.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Diri

Sebagai makhluk social, manusia dituntut untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat sebagai patokan atau pedoman bagi bener salahnya perbuatan tindakan manusia dalam masyarakat, untuk dapat melaksanakannya diperlukan unsur-unsur pola prilaku yang mendasarinya. Edi Kalsid (1987:6-7) mengemukakan pendapatnya tentang factor-faktor yang mempengaruhi disiplin diri yang intinya adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan keluarga sebagai mitra vertical. Para orang tua diharapkan member contoh/menjadi panutan pelaksanaan norma
- 2) Pendidikan di sekolah sebagai mitra diagonal, maka para guru diharapkan memberikan atau menuntun siswa melalui pengayaan pengetahuan, penguasaan dan kemampuan analisi terhadap norma sehingga mempunyai wawasan memadai tentang norma tersebut.

- 3) Pendidikan di masyarakat sebagai mitra horizontal, diharapkan masyarakat dapat menjadi mitra bertukar pikiran dalam memajukan pendidikan.

Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Mulyani S. Somantri (1987:2) bahwa penumbuhan bibit unggul manusia yang berketahanan nasional itu dimulai dari pendidikan keluarga, dilanjutkan bersama-sama disekolah disertai oleh pendidikan dalam kehidupan masyarakat dengan melalui cara-cara yang penuh disiplin.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, jelaskan bahwa pendidikan dikeluarga merupakan titik awal dari penanaman kedisiplinan seseorang, selanjutnya ketika seseorang mulai masuk ke masa sekolah maka sekolah merupakan tempat kedua dalam penanaman kedisiplinan, tugas sekolah adalah melanjutkan pendidikan anak-anak yang telah dilakukan orang tua di rumah, jadi berhasil tidaknya pendidikan kedisiplinan di sekolah dipengaruhi juga oleh penanaman di keluarga dan masyarakat.

d. Tujuan dan Manfaat Disiplin Diri

Berhard (1964:31) menyatakan bahwa tujuan disiplin diri adalah mengupayakan pengembangan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik, yang akan menjadi sahabat, tetangga dan warga Negara yang baik.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin terutama bagi siswa adalah agar siswa selalu terarah, tertib dan teratur sehingga tujuan yang diharapkannya mudah tercapai.

Selanjutnya Brown dalam Tulus Tu'U (2004:44) mengemukakan bahwa manfaat disiplin dalam pembelajaran adalah untuk mengajarkan hal-hal sebagai berikut: 1) Rasa hormat terhadap kewenangan atau otoritas. 2) Upaya untuk menanamkan kerjasama. 3) kebutuhan untuk berorganisasi. 4) Rasa hormat terhadap orang lain. 5) kebutuhan untuk melakukan hal yang tidak menyenangkan. 6) Contoh perilaku yang tidak disiplin.

Berdasarkan penjelasan mengenai manfaat disiplin tersebut penulis menyimpulkan bahwa disiplin sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Kerangka Berpikir

Pengaruh Disiplin Diri terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris

Konsepsi disiplin dipahami sebagai suatu bentuk kesadaran dari diri seseorang untuk berperilaku sesuai standar yang diharapkan oleh suatu kelompok masyarakat, dengan jalan mengikuti norma dan kaidah hokum yang berlaku. Ini merupakan prasyarat utama keberlangsungan seorang dalam hidup bermasyarakat.

Di dalam masyarakat pendidikan (*educational society*), norma yang berlaku antara

lain adalah bahwa si belajar harus mau: a) dengan kesadarannya sendiri mempelajari dan mendalami setiap materi pelajaran dengan baik, b) hadir tepat waktu dalam setiap proses pembelajaran, c) menyelesaikan dan menyerahkan tugas tepat waktu, d) menerima hukuman atau sanksi apabila tidak berdisiplin, misalnya nilai rendah, atau bahkan tidak lulus dalam suatu mata pelajaran dan menerima teguran.

Berdasarkan gambaran semacam itu, maka siswa sebagai peserta belajar yang memiliki disiplin diri akan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan secara tepat waktu dan akan merasa takut apabila terkena sanksi atas ketidak disiplinannya. Sebaliknya, tenaga pendidik akan memberikan *achievement* (penghargaan) berupa pemberian nilai yang baik kepada siswa yang memiliki disiplin diri dalam hal menyelesaikan tugas.

Dengan demikian, maka bila dikaitkan dengan konteks prestasi belajar bahasa Inggris maka dapat diduga bahwa disiplin diri akan dapat mempengaruhi prestasi belajar. Diduga bahwa semakin tinggi disiplin diri siswa, maka akan semakin tinggi prestasi belajar bahasa Inggris siswa.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2004:51). Maka pada penelitian kali ini, hipotesis diformulasikan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin diri terhadap prestasi belajar bahasa Inggris

HASIL & DISKUSI

Metodologi Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Tangerang, Banten.

2. Waktu Penelitian

penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan tehnik korelasional.

Variable penelitian ini terdiri dari variable terikat, yaitu prestasi belajar bahasa Inggris siswa (Y) dan satu variable bebas, yaitu disiplin diri (X).

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukur, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 1996:6). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Swasta di Tangerang-Banten, kelas XI, pada semester ganjil.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Swasta di Tangerang-Banten, pada semester ganjil.

Teknik Pemilihan Sampel

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik gabungan antara proporsional dan acak. Dalam menentukan jumlah anggota sampel dari setiap sekolah digunakan tehnik proporsional, sedangkan untuk menentukan anggota sampel dari setiap sekolah dipilih secara acak. Menurut Roscoe dan Sugiyono (2013:74) mengatakan bahwa bila dalam penelitian akan melakukan analisis *multivariate* (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah sampel minimal 10 kali jumlah variabel yang akan diteliti (minimal 30 orang sampel). Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini, sampel ditentukan sebanyak 60 orang responden.

Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan variabel penelitian, ada dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu tentang 1) disiplin diri, dan 2) prestasi belajar bahasa Inggris siswa. Untuk memperoleh data tentang persepsi atas disiplin diri, dan dalam penelitian ini digunakan angket/kuesioner. Sedangkan data tentang prestasi belajar bahasa Inggris diambil dari data sekunder yang ada pada arsip/dokumen sekolah (nilai Raport Semester genap pada tahun pelajaran 2014/2015).

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) angket/kuesioner persepsi disiplin diri. Disusun menurut model *skala Likert*, dengan lima alternatif pilihan jawaban. Pilihan jawaban tersebut adalah Sangat Setuju (SS)/Selalu (SL) diberi skor 5, Setuju (S)/Sering (SR)

diberi skor 4, Ragu- Ragu (R)/Kadang-Kadang (KD) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS)/Jarang (JR) diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS)/Tidak Pernah (TP) diberi skor 1.

Sedangkan untuk data prestasi belajar bahasa Inggris siswa diambil berdasarkan nilai Raport semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015 untuk pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Variabel Disiplin Diri

a. Definisi Konseptual

Secara konseptual, disiplin diri merupakan sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan kaidah atau aturan yang berlaku dengan penuh keikhlasan dan kesadaran dalam diri agar segala tujuan yang diharapkan dapat di capai dengan hasil yang baik dan memuaskan

b. Definisi Operasional

Secara operasional, pada penelitian ini disiplin diri adalah skor yang diperoleh mengenai kemampuan siswa untuk menjalankan proses belajar mengajar, mengetahui tata tertib sekolah, memahami tugas yang diberikan dan memahami pentingnya disiplin. Seperangkat kuesioner dipersiapkan dengan menggunakan skala *Likert* sebagai acuan penilaian, yaitu: 5 (Selalu); 4 (Sering); 3 (Kadang-kadang); 2 (Pernah) dan 1 (Tidak Pernah)

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrument disiplin diri disusun berdasarkan indikator yang telah disebutkan diatas. Berdasarkan indicator tersebut disusun serangkaian pernyataan yang berhubungan dengan variable disiplin diri, dalam 30 butir pernyataan sebagai berikut:

| No | Indikator | Nomor Butir Soal | Total |
|--------------------------------|---|------------------|-----------|
| 1 | Menyadari pentingnya disiplin | 3, 5, 12, 26 | 4 |
| 2 | Disiplin dalam Belajar | 6,9,10,13,14,20 | 6 |
| 3 | Disiplin dalam melaksanakan tugas yang diberikan | 1,2,4,7,11,18 | 6 |
| 4 | Disiplin dalam berpakaian | 8,15,24,28 | 4 |
| 5 | Disiplin dalam kehadiran di kelas | 16,19,29 | 3 |
| 6 | Disiplin dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris | 17, 22, 25 | 3 |
| Jumlah Butir Pernyataan | | | 30 |

Kalibrasi Instrumen

Validitas Instrumen Disiplin Diri

Validitas yang diukur adalah *Validity internal Consistency* dengan menggunakan rumus *Product-moment*. Hasil perhitungan, kemudian dibandingkan dengan r table *Product moment*. Bilamana r hitung lebih besar dari r table, maka butir instrument tersebut dapat dinyatakan valid. Adapun analisis validatas, berdasarkan hasil perhitungan, setelah diolah data dianalisis lalu disajikan secara lengkap sebagaimana layaknya perhitungan statistic.

Untuk instrument disiplin diri, datanya merupakan data *non-parametrik*, sehingga uji validitas menggunakan korelasi *product moment*, dengan rumusan sebagai berikut:

Di mana:

- r : Koefisien Korelasi antara X dan Y
- X : Skor total (untuk variable bebas)
- Y : Skor total (untuk variable terikat)
- n : Jumlah responden

Setelah diadakan ujicoba pada *non-sample*, maka ditemukan bahwa beberapa butir instrument dinyatakan tidak valid, yaitu nomor: 1,6,8,10,16,21 dan 23. Untuk membuat semua butir instrument tersebut valid, maka butir soal yang tidak valid kemudian direvisi dan diujicobak lagi, sehingga semua butir instrument dinyatakan valid. Selanjutnya instrument penelitian dapat langsung digunakan sebagai alat ukur pada penelitian.

Reliabilitas Instrumen Disiplin Diri

Hasil perhitungan reliabilitas instrument ini, menurut Djaali (2000:145) disajikan secara lengkap sebagaimana reliabilitas instrument pada umumnya, yaitu dengan cara menghitung reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha-Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

- r_{11} = Reliabilitas instrument
- K = Banyak butir pernyataan (yang valid)
= Jumlah varians butir
- St^2 = Varians total

Apabila koefisien reliabilitas instrument yang dihasilkan lebih besar dari 0.7, berarti bahwa instrument ini memiliki reliabilitas yang cukup baik. Berdasarkan perhitungan reliabilitas instrument disiplin diri, maka nilai reliabilitas $> 0,7$. Maka dapat dinyatakan bisa

dipercaya dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Definisi Variabel Prestasi Belajar Bahasa Inggris

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar siswa pada pelajaran bahasa Inggris adalah hasil yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga akan diketahui sejauh mana siswa dapat menyerap dan menguasai apa yang sudah dipelajari dalam pelajaran bahasa Inggris.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar bahasa Inggris adalah kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan konsep bahasa Inggris dalam menyelesaikan permasalahan, yang diukur dari nilai Raport pada ranah kognitif siswa kelas XI di tiga Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Tangerang, Banten, pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran/distribusi data, baik berupa ukuran gejala sentral, ukuran letak maupun distribusi frekuensi. Data penelitian yang disajikan adalah data setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan metode statistik deskriptif (program SPSS version 20.0 for Windows), yaitu: simpangan baku, modus (nilai kekerapan), median (nilai tengah), mean (nilai rata-rata), distribusi frekuensi, kuortosis, skewness serta grafik histrogram. Data yang diperoleh berupa 1 kuesioner/angket serta 1 data sekunder yang berasal dari 60 responden dimana semua data telah dinyatakan valid dan reliabel pada pra-penelitian (uji coba) sebelumnya.

Berdasarkan banyaknya variabel dan merujuk kepada masalah penelitan yang ada, maka deskripsi data dapat disajikan menjadi dua bagian yakni: (1) Disiplin diri, 2) prestasi belajar Bahasa Inggris. 1 hasil perhitungan deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Uraian singkat hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut akan dikemukakan dalam tabel gabungan berikut ini:

Tabel 4.1
Deskripsi Data Penelitian
Statistics

| | Disiplin diri | Prestasi Belajar Bahasa Inggris |
|------------------------|---------------|---------------------------------|
| N Valid | 60 | 60 |
| Missing | 0 | 0 |
| Mean | 110.58 | 83.00 |
| Median | 113.00 | 83.00 |
| Mode | 114 | 78 |
| Std. Deviation | 9.129 | 4.940 |
| Skewness | -.340 | .250 |
| Std. Error of Skewness | .309 | .309 |
| Kurtosis | -1.182 | -.932 |
| Std. Error of Kurtosis | .608 | .608 |
| Minimum | 94 | 75 |
| Maximum | 124 | 92 |

1. Data Disiplin Diri (X)

Data dari disiplin diri diperoleh berdasarkan hasil angket/kuesioner. Butir kuesioner terdiri dari 30 *item* dengan 60 orang responden. Tiap item diberi skor dari 1 sampai 5 menurut skala *Likert* (preferential scale).

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas didapatkan bahwa skor maksimum 124 sementara skor minimum 94. Tingkat disiplin diri berada pada angka rata-rata 110,58, *deviasi standar* 9,13 *median* 113 dan *modus* 114. Angka *deviasi standar* 9,13 berarti 8,3% dari skor rata-rata. Ini menunjukkan bahwa disparitas disiplin diri relative kecil. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat disiplin diri bersifat homogeny.

Dari deskripsi data 4.1 di atas kita dapat melihat bahwa rata-rata skor dan *median* relative hamper sama yaitu 113 dan 110,58. Sementara tingkat disiplin diri yang lebih tinggi dibandingkan skor rata-ratanya ini mengindikasikan bahwa rata-rata responden yang berada di tingkat atas lebih banyak dibandingkan mereka yang mempunyai level lebih rendah.

Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Y)

Data dari prestasi belajar Bahasa Inggris siswa diperoleh berdasarkan hasil data sekunder berdasarkan hasil nilai Raport Semester Genap tahun pelajaran 2014/2015 pada mata pelajaran Bahasa Inggris, dengan 60 orang responden. Data tersebut diambil secara random berdasarkan sampel yang telah ditentukan, yaitu 20 orang sampel berasal dari SMK, 20 orang sampel berasal dari S M K. dan 20 orang sampel berasal dari SMK yang semuanya berada di Tangerang – Banten

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas didapatkan bahwa skor maksimum siswa 92 sementara skor minimumnya 75. Tingkat prestasi belajar Bahasa Inggris siswa berada pada angka rata-rata 83, deviasi standar 4,94, median 83 dan modus 78. Angka deviasi standar 4,94 berarti 6% dari skor rata-rata. Ini menunjukkan bahwa disparitas prestasi belajar Bahasa Inggris siswa relatif cukup rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar Bahasa Inggris siswa bersifat homogen

Dari deskripsi data Tabel 4.1 di atas kita dapat melihat bahwa rata-rata skor dan median adalah sama yaitu 83 dan 83. Sementara tingkat prestasi belajar Bahasa Inggris siswa memiliki level yang sama dibandingkan skor rata-ratanya ini dapat mengindikasikan bahwa rata-rata responden yang berada di tingkat atas sama banyaknya dibandingkan mereka yang mempunyai level lebih rendah.

Pengujian Persyaratan Analisis Data

Data variabel penelitian yang dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial melalui teknik korelasi sederhana dan regresi ganda harus memenuhi beberapa persyaratan. Di antara persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data bersumber dari sampel berupa pasangan data **variabel X dan variabel Y** harus diambil secara acak dan memenuhi sampel minimum.
2. Untuk setiap kelompok harga variabel X, dan variabel Y harus independen dan berdistribusi normal.
3. Hubungan pasangan data variabel X, dan variabel Y harus linier.

Pembahasan/Interprestasi Hasil Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh diri persepsi atas lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris. Pengaruh Disiplin Diri terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris.

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai signifikansi (sig) adalah 0,000 dan thitung = 7.103 sedangkan t table = 2.00, karena nilai sig lebih kecil dari 0,05 dan thitung lebih besar dari t table maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas x (disiplin diri) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar bahasa Inggris). Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas, sedangkan belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yakni perubahantingkahtindakan prestasi belajar menurut Suharsimi Arikunto (2000;113) adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar dimana tingkah laku itu tampak dalam bentuk perubahan yang dapat diamati dan diukur.

Siswa yang memiliki disiplin diri akan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan

secara tepat waktu dan akan merasa takut apabila terkena sanksi atas ketidak disiplinannya. Sebaiknya, tenaga pendidik akan memberikan rewards (penghargaan) berupa pemberian nilai yang baik kepadasiswa yang memiliki disiplin diri dalam hal menyelesaikan tugas.

Merujuk pada informasi kuantitatif dan teori tersebut diatas, maka peneliti berkesimpulan bahwa bahwa disiplin diri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Inggris seorang siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, pada bab ini diketengahkan simpulan dan saran yang bersifat sintetik dan sistemik. Simpulan yang rumusannya bersifat umum yang merupakan dasar bagi pengkajian selanjutnya berupa saran penelitian.

Simpulan

Beberapa simpulan penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin diri terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas XI SMK Swasta di Tangerang, Banten.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah di uraikan sebelumnya, terbukti bahwa prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI SMK Swasta di Tangerang, Banten, berkaitan erat dengan disiplin diri-nya. Oleh karena itu, usaha meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris harus dibarengi dengan upaya peningkatan persepsi disiplin diri.

Peningkatan prestasi belajar bahasa Inggris melalui optimalisasi disiplin diri.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris melalui perbaikan disiplin diri adalah dengan menanamkan kepada siswa bahwa betapa pentingnya prestasi belajar bahasa Inggris yang meliputi: a) pengenalan disiplin diri dalam konteks memacu semangat belajar, b) menghubungkan pengetahuan dan pengalaman tentang disiplin diri dalam konteks kehidupan sehari-hari terutama pada kegiatan pembelajaran, dan; c) proses memperoleh makna secara aktif tentang nilai disiplin diri yang dimilikinya.

Melalui optimalisasi disiplin diri, siswa diharapkan memiliki antusiasme yang tinggi dalam belajar karena disiplin diri yang baik mampu menggerakkan minat (*interest*) dan motivasi yang ada pada dirinya, sehingga diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajarnya kelak.

PUSTAKA ACUAN

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bernhardt K.S 1964. Discipline and Child Guidance. New York: MC Grw Hill.
- Depdikbud. 1994, Garis-garis Besar Program Pengajaran. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan.
- Kalsid, Edi, 1987. Disiplin: Suatu Media Komunikasi Hati Nurani. Bandung: IKIP Bandung
- Lembaga Ketahanan Nasional 1997. Disiplin Nasional. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rusyandi, T dan Junaedi, H.D 1997. Penerapan Gerakan Disiplin Nasional dalam proses pembelajaran, Cianjur, Andaya Cipta Karya.
- Setiadi, Nugroho. 2006. Konsep dan Penulisan Riset Kependidikan. Jakarta Prestasi Pustaka.
- Sudjana, Nana. 1989. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Tarsito.
- Winkel, W.S. 1991. Bimbingan konseling disekolah Menengah Jakarta:Grasindo